

**PEMANFAATAN MINYAK *Dryobalanops aromatica* Gaertn
SEBAGAI BAHAN PEWANGI ALAMI**
*(Utilization of Dryobalanops aromatica Gaertn as a Natural Fragrance
Ingredient)*

Gunawan Pasaribu¹⁾, Gusmailina¹⁾ & Sri Komarayati¹⁾

¹⁾Pusat Litbang Keteknikan Kehutanan dan Pengolahan Hasil Hutan,
Jl. Gunung Batu No.5 Bogor Jawa Barat
E-mail: gun_pa1000@yahoo.com

Diterima 6 Maret 2014, Disetujui 17 September 2014

ABSTRACT

Dryobalanops aromatica Gaertn is a woody plant that produce oil and crystal which has high economical value. Currently oil and crystals becomes an export commodity for cosmetics and pharmaceuticals purposes. In the community, oil utilization is still limited for simple medication in various minor ailments. Utilization in domestic area is still very limited, thus it is necessary to conduct research that lead to increase additional value of the oil. Utilization as fragrance materials/perfume is expected to increase the added value. Result showed, the preferred perfume formula is that with formulation of Dryobalanops oil (25%), ethanol (75%) and green tea additives as odorant, PG and patchouli oil (0.8%). The characteristics of formula have a soft fragrance level, with sharpness level at rather sharp fragrance. Dryobalanops aromatica oil has borneol as marker compounds. And the other chemical compound, such as Caryophyllene; 3-Cyclohexene-1-methanol, .alpha., .alpha., 4-trimethyl-, (S)-(CAS) p-Menth-1-en-8-ol, (S)-(-); 1,4, 7,- Cycloundecatriene, 1,5,9,9-tetramethyl-, Z,Z,Z- dan 3-Cyclohexen-1-ol, 4-methyl-1-(1-methylethyl)- (CAS) 4-Terpineol.

Keywords: Dryobalanops, oil, perfume, organoleptic, chemical compound

ABSTRAK

Dryobalanops aromatica merupakan tumbuhan berkayu penghasil minyak dan kristal yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Saat ini minyak dan kristal menjadi komoditas ekspor untuk keperluan kosmetik dan obat-obatan. Di masyarakat, minyak ini hanya dimanfaatkan secara terbatas pada pengobatan sederhana pada berbagai penyakit ringan. Pemanfaatan di dalam negeri masih sangat terbatas, sehingga diperlukan penelitian yang mengarah pada peningkatan nilai tambah dari minyak ini. Pemanfaatan sebagai bahan pewangi/parfum, diharapkan dapat meningkatkan nilai tambahnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formula parfum minyak *Dryobalanops* yang disukai berdasarkan uji organoleptik adalah minyak *Dryobalanops* (25%), dengan etanol (75%) dan campuran bahan aditif berupa *odorant green tea*, PG dan minyak nilam (0,8%). Formula ini memiliki karakteristik tingkat keharuman yang lembut (harum), dengan ketajaman aroma pada tingkat agak tajam. Dari analisis kimia minyak *Dryobalanops aromatica* diketahui bahwa minyak memiliki senyawa penanda borneol dan senyawa lainnya yaitu Caryophyllene; 3-Cyclohexene-1-methanol, .alpha.,.alpha., 4-trimethyl-, (S)-(CAS) p-Menth-1-en-8-ol,(S)-(-); 1,4,7, -Cycloundecatriene, 1,5,9,9-tetramethyl-, Z,Z,Z- dan 3-Cyclohexen-1-ol, 4-methyl-1-(1-methylethyl)- (CAS) 4-Terpineol.

Kata kunci: *Dryobalanops*, minyak, parfum, organoleptik, komponen kimia